

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN DAN MOTIVASI MAHASISWA
AKUNTANSI PADA MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (SURVEY PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA. DR. SOETOMO DAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA SURABAYA**

Matcella Trianita Abur, Maria Yovita R. Pandin

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1222100027@surel.untag-sby.ac.id, yovita_87@untsg-sby.ac.id

Abstrak

Pandangan, pemahaman, dan keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja di bidang perpajakan sebagai sebuah profesi menjadi fokus penelitian ini. Mahasiswa jurusan akuntansi dari Universitas 17 Agustus 1945, Fakultas Ekonomi Indonesia dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Dr. Soetomo semuanya berpartisipasi dalam penelitian ini, yang dilakukan di Surabaya. Survei yang dikirimkan kepada masyarakat umum dan mahasiswa di ketiga kampus tersebut menjadi sumber informasi utama untuk penelitian ini. Survei tersebut secara khusus menargetkan mahasiswa jurusan akuntansi yang telah mengambil kelas perpajakan sejak angkatan 2021. Temuan dari analisis statistik ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas, dan bebas dari multikolinearitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi, pengetahuan, dan motivasi, baik secara terpisah maupun kolektif, memberikan dampak memiliki efek positif dan substansial terhadap aspirasi lulusan akuntansi untuk perpajakan sebagai sebuah profesi. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Dr. Soetomo, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.

Kata Kunci : Persepsi, Pengetahuan, Motivasi dan Minat berkarir di bidang perpajakam

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia yang terus berkembang dan canggih menghadirkan prospek yang lebih baik bagi siswa yang ingin membangun karier di bidang akuntansi. Salah satu aspek penting dalam akuntansi adalah pajak, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari baik sektor pemerintah maupun swasta. Pajak berfungsi sebagai sumber pendapatan utama bagi negara dan merupakan kewajiban bagi pembayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Terbatasnya jumlah akuntan publik dapat memengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi mengenai karier di bidang ini., terutama ketika mempertimbangkan keadaan pasar kerja di profesi tersebut.

Lulusan dari program studi akuntansi memiliki Kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja di berbagai industri keuangan dan akuntansi, maupun perpajakan. keterampilan dan pengetahuan yang banyak dalam kesempatan untuk berkarya di industri perpajakan. Dalam konteks Indonesia, lulusan akuntansi sangat dicari dan biasanya memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai perpajakan selama masa studi mereka. Di situs web Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, disebutkan oleh Ketua Umum IKPI, Ruston Tambunan, bahwa ada hanya 6. 898 konsultan pajak di Indonesia, sedangkan jumlah penduduk mencapai 278. 690. 000. Dengan demikian, seorang konsultan pajak harus melayani sekitar 40. 401 wajib pajak. Jumlah ini terbilang rendah jika dibandingkan dengan 15. 548 konsultan pajak yang terdaftar di Korean Association Of Certified Public Tax Accountants ditahun 2023.

Menurut data dalam Buku II Ringkasan Ekonomi Rencana Pendapatan dan Belanja Negara yang Diusulkan 2024, jumlah wajib pajak di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebanyak 69,1 juta mengalami kenaikan 2,9 juta atau 4,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Jika diasumsikan bahwa hanya sekitar 25% dari wajib pajak yang memerlukan layanan konsultasi, sehingga setiap

konsultan pajak memiliki potensi untuk melayani lebih banyak klien, sekitar 2. 584 wajib pajak pada tahun tersebut. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat terhadap perpajakan di Indonesia masih tergolong rendah.

Karir di sektor perpajakan adalah bidang yang terus berkembang, yang memerlukan kemampuan analitis serta keterampilan bisnis yang solid untuk menyelesaikan berbagai masalah. Individu yang berkecimpung di bidang ini perlu memiliki kemampuan komunikasi yang kuat dan kapasitas untuk menyajikan konsep-konsep kreatif agar dapat berkembang di pasar yang kompetitif (Hendrawati, 2022). Pengetahuan, motivasi, dan perspektif seseorang terhadap pajak merupakan tiga faktor yang memengaruhi kemungkinan seseorang akan menekuni profesi di bidang pajak. Pemahaman yang kuat terhadap dasar-dasar hukum pajak Indonesia, serta berbagai jenis pajak yang dikenakan di sana, tarif pemungutannya, subjek yang dikenakan pajak, dan proses pengajuan dan penerimaan pengembalian pajak. Oleh karena itu, individu yang ingin berkarier di bidang perpajakan harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang pekerjaan yang terlibat dalam bidang ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi

Persepsi adalah cara individu memahami dan menginterpretasikan informasi yang diterima dari lingkungan. Dalam konteks perpajakan, persepsi mahasiswa mengenai profesi di bidang perpajakan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi, informasi dan media. Persepsi terjadi ketika seseorang menerima rangsangan dari lingkungan sekitar yang diterima oleh organ-organ indera, kemudian diteruskan ke otak. Di dalam otak, rangsangan tersebut diproses melalui Proses pemikiran yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman, yang dikenal sebagai persepsi (Sarwono, 2020).

Pengetahuan

Pada umumnya, pengetahuan merujuk pada pemahaman manusia terhadap suatu konsep atau proses pemahaman yang dilakukan oleh manusia terhadap suatu objek, baik melalui pengalaman empiris maupun pemikiran rasional, atau objek yang dikonsepsikan secara abstrak yang terkait dengan isu-isu mental (Aini, 2020).

Motivasi

Motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong yang mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu. Deci dan Ryan (2000) mengkategorikan motivasi menjadi dua jenis yang berbeda: motivasi intrinsik, yang muncul dari sumber internal, dan motivasi ekstrinsik, yang didorong oleh pengaruh eksternal. Dalam konteks ini, dorongan siswa sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan memahami materi.

Karir Dalam Bidang Perpajakan

Karir dalam bidang perpajakan merujuk pada pekerjaan profesional yang berfokus pada aspek hukum, keuangan dan administrasi terkait pajak. Di Indonesia, karir di bidang perpajakan sering dihubungkan dengan kebutuhan profesional yang mampu mengelola kewajiban pajak perusahaan dan individu secara akurat dan efisien mengingat [ertauran perpajakan kompleks Kurniawan (2016)

Metode Analisis Data

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa analisis kuantitatif dan analisis kualitatif merupakan dua metode utama untuk analisis data. Data yang disajikan sebagai nilai numerik tunduk pada pemeriksaan statistik dalam analisis kuantitatif. Sebaliknya, analisis kualitatif berusaha mengungkap tema dan pola yang berulang dalam informasi yang diberikan dalam gaya naratif

atau deskriptif. Cari tahu apakah survei tersebut sah dengan melakukan uji validitas penelitian ini. Metode Brivate Pearson digunakan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Variabel yang diteliti dinilai dengan mengukur konsistensi kuesioner dalam uji reliabilitas. Reliabilitas variabel dapat dinilai menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha. Variabel yang dapat dipercaya adalah variabel yang nilai Cronbach's Alpha-nya memenuhi kriteria tertentu.

Mahasiswa akuntansi yang terdaftar pada penerimaan mahasiswa baru tahun 2021 di tiga sekolah berbeda Sekolah Ekonomi dan Bisnis, Universitas Surabaya, 17 Agustus 1945, Dr. Soetomo, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabayamerupakan populasi yang diteliti. Jumlah keseluruhan mahasiswa di ketiga sekolah tersebut adalah 1.502 orang.. Dari jumlah tersebut, terdapat 395 mahasiswa akuntansi angkatan 2021 yang berpartisipasi dari ketiga universitas. Untuk mengevaluasi hipotesis penelitian, digunakan uji statistik t untuk menilai signifikansi dampak persepsi, pengetahuan, dan motivasi terhadap minat menekuni profesi perpajakanData Informasi untuk penelitian ini berasal dari survei yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi tahun pertama di Universitas Surabaya pada tanggal 17 Agustus 1945, Dr. Soetomo, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Data yang terkumpul akan diolah dan dievaluasi melalui perangkat statistik seperti SPSS dan Excel. Penelitian ini selanjutnya mencakup pemeriksaan multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta menilai hipotesis dengan menggunakan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validasi

Pernyataan	r-Hitung	rTabel	Keterangan
x1.1	0.657	0.1771	Valid
x1.2	0.698	0.1771	Valid
x1.3	0.723	0.1771	Valid
x1.4	0.582	0.1771	Valid
x2.1	0.589	0.1771	Valid
x2.2	0.548	0.1771	Valid
x2.3	0.949	0.1771	Valid
x2.4	0.666	0.1771	Valid
x2.5	0.771	0.1771	Valid
x3.1	0.613	0.1771	Valid
x3.2	0.479	0.1771	Valid
x3.3	0.691	0.1771	Valid
x3.4	0.632	0.1771	Valid
x3.5	0.590	0.1771	Valid
Y1	0.758	0.1771	Valid
Y2	0.640	0.1771	Valid
Y3	0.618	0.1771	Valid
Y4	0.505	0.1771	Valid
Y5	0.584	0.1771	Valid
Y6	0.623	0.1771	Valid
Y7	0.520	0.1771	Valid
Y8	0.606	0.1771	Valid

Minat mahasiswa terhadap pajak ditunjukkan dengan Berdasarkan hasil pengujian, Nilai r yang dihitung melampaui nilai validitas 0,1771 yang ditemukan dalam tabel faktor persepsi, pengetahuan, dan motivasi. Dengan demikian, jelaslah bahwa variabel tersebut hanya memuat komponen pernyataan yang valid.

Uji Reabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Ket.
22	0.880	0.6	Reliable

Sumber: data olahan SPSS

Stabilitas konstruk pernyataan dievaluasi melalui pengujian reliabilitas dengan memverifikasi nilai Alpha Cronbach. Jika skor Jika nilai alpha lebih dari 0,60, berarti proposisi tersebut benar tersebut reliabel. Nilai Alpha yang dihasilkan adalah 0,880 untuk hal ini.

Uji Normalitas

<i>N</i>	<i>Asymp.Sig(2 tailed)</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Keterangan</i>
123	0.200	>0.05	Data terdistribusi normal

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Nilai signifikansi di bawah 0,05 dari uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan dengan asumsi

informasi mengikuti distribusi normal. Distribusi normal data Asymp. Sig (2-tailed) = 0,200, seperti yang ditunjukkan.

Variabel	B	Std.Error	Beta	T	Sig
Persepsi	-0.065	0.066	-0.144	-0.890	0.331
Pengetahuan	-0.016	0.049	-0.047	-0.320	0.750
Motivasi	0.114	0.088	-0.159	1.291	0.201

Sumber: Data Olahan SPSS

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi, pengetahuan, dan motivasi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, terbukti dari nilai signifikansinya yang melebihi 0,05.

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Persepsi	0.680	1.472
Pengetahuan	0.490	2.041
Motivasi	0.486	2.058

Sumber: Data Olahan SPSS

Ketiga variabel penelitian persepsi, pengetahuan, dan motivasi menunjukkan nilai toleransi lebih dari 0,1 atau VIF di bawah 10, jadi mengesampingkan kemungkinan multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Beta	Sig.
(Constannt)		
Persepsi	,169	0,006
Pengetahuan	,041	0,000
Motivasi	.252	0,000

1. X1 memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,169.

berarti bahwa setiap kenaikan 1 persen pada variabel X1 akan menyebabkan kenaikan 0,169 poin dalam minat lulusan akuntansi untuk memasuki bidang tersebut di bidang perpajakan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Hubungan satu arah antara dua variabel ditunjukkan dengan tanda positif ini.

2. Koefisien regresi untuk X2 adalah 0,041, yang menunjukkan hubungan positif. Artinya, jika semua faktor independen lainnya tetap sama, akan ada

peningkatan 0,041 dalam minat mahasiswa akuntansi terhadap karier di bidang pajak untuk setiap peningkatan 1% pada variabel X2.

3. Koefisien regresi untuk variabel X3 adalah 0,252 yang bertanda positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika faktor lainnya sama, minat mahasiswa akuntansi terhadap perpajakan sebagai jalur karier potensial akan meningkat sebesar 0,252 poin persentase untuk setiap kenaikan satu persen pada variabel X3. Dengan tanda positif, dapat diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah.

Uji t (Parsial)

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
Persepsi	2,783	1,980	0.006	Signifikan
Pengetahuan	6,478	1,980	0,000	Signifikan
Motivasi	5,606	1,980	0,000	Signifikan
Persepsi, pengetahuan dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan	2,799	1,980	0,006	Signifikan

Persamaan regresi berikut dapat dibuat untuk penelitian ini dengan menggunakan data yang ditunjukkan pada tabel:

Nilai t untuk variabel persepsi adalah 2,783, Padahal nilai signifikansinya adalah 0,005 yang mana lebih rendah dari nilai ambang batas 0,05 dan nilai tersebut lebih tinggi dari 1,980 ditunjukkan dalam tabel. Minat seseorang untuk bekerja sebagai profesional pajak sangat bergantung pada sudut pandangnya. Temuan ini mendukung hipotesis nol (H_1) bahwa persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak memiliki peran penting dalam membentuk minat mereka di bidang tersebut.

Nilai t sebesar 6,478 berada di atas ambang batas 1.990, meskipun nilai 0.000 untuk kepentingan pengetahuan lebih rendah dari batas 0,05. Jelas bahwa tingkat pemahaman seseorang sangat mempengaruhi keinginannya untuk menekuni profesi di bidang pajak. Oleh karena itu, hipotesis (H_2) dapat diterima yang menyatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi terhadap perpajakan sebagai suatu vokasi dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pengetahuannya. Mahasiswa tersebut berasal dari angkatan 2021 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Dr. Soetomo, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.

Nilai tersebut lebih besar dari nilai kritis 1,980 dan kurang dari 0,05, dengan nilai t sebesar 5,606 dan tingkat signifikansi 0,000. Minat terhadap profesi perpajakan dipengaruhi oleh motivasi, berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi. Hasil penelitian dari kelas akuntansi tahun 2021 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, kelas Dr. Soetomo, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa berperan besar dalam membentuk minat terhadap perpajakan sebagai sebuah profesi (H_3).

Hubungan antara persepsi, pengetahuan, dan motivasi dengan minat karier di bidang pajak secara statistik signifikan ($p < 0,05$ dan nilai $t > 1,980$). Diyakini bahwa ketiga faktor ini

berdampak pada aspirasi karir mahasiswa akuntansi dalam kaitannya dengan pajak. Akibatnya, antusiasme untuk berkarir di sektor ini pajak dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi, pengetahuan, dan motivasi mahasiswa akuntansi, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan hipotesis (H4). Menurut Dr. Soetomo dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya, hal ini berlaku di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sehingga hipotesis tersebut diterima.

KESIMPULAN

Persepsi sangat memengaruhi minat terhadap profesi perpajakan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t sebesar 2,783, yang lebih besar dari 1,980, dan tingkat signifikansi 0,005, yang lebih kecil dari 0,05. H1 diakui benar. Selain itu, dengan mempertimbangkan korelasi yang signifikan secara statistik antara pengetahuan pajak dan minat (p 0,000, kurang dari 0,05, nilai t 6,478, lebih besar dari 1,980), kita dapat menerima H2 juga. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat terhadap profesi perpajakan sangat dipengaruhi oleh motivasi (p 0,000, kurang dari 0,05, nilai t 5,606, lebih besar dari 1,980), hipotesis ketiga (H3) terbukti valid. Dengan nilai t 2,779, lebih dari 1,980, dan tingkat signifikansi 0,006, kurang dari 0,05), ketiga faktor tersebut—persepsi, pengetahuan, dan motivasi—secara signifikan memengaruhi minat bekerja di sektor perpajakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa (H4) benar. Perspektif, tingkat pemahaman, dan tingkat dorongan merupakan faktor yang memengaruhi masa depan pajak bagi Program Studi Akuntansi 2021 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Institusi Dr. Soetomo, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- O'Brien, R. M. (2007). "A Caution Regarding Rules of Thumb for Variance Inflation Factors." *Quality & Quantity*, 41(5), 673-690. DOI:10.1007/s11135-006-9018-6.
- Ratnaningsih, N. M. (Agustus 2022). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN PADA. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol.1, No.12.
- Ritayanti, P. R. ((2022). Pengaruh minat, motivasi, penghargaan finansial, dan pengetahuan .
- Ritayanti, P. R. (Ritayanti, P. R. (2022). Pengaruh minat, motivasi, penghargaan finansial, dan pengetahuan). *Ritayanti, P. R. (2022). Pengaruh minat, motivasi, penghargaan finansial, dan pengetahuan . Ritayanti, P. R. (2022). Pengaruh minat, motivasi, penghargaan finansial, dan pengetahuan : Ritayanti, P. R. (2022). Pengaruh minat, motivasi, penghargaan finansial, dan pengetahuan .*
- Sampurna, I. &. (2018). Metode Penelitian dan Karya Ilmiah, Bali: FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN, UNIVERSITAS UDAYANA.
- Sarwono, S. (2020). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta, Rajawali Press.
- Sekaran, U. &. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.
- Selywati, S. A. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Insentif Terhadap Prestasi Karya Karyawan PT. Kartika Swarna Dwipa.
- Sternberg, R. J. (2016). *Cognitive Psychology*. Cengage Learning.
- Sugiyono, P. D. (2012:80). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono:. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulo., U. T. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT.Bineka Cipta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakara: Buku Kedokteran EGC.
- Tarigan, J. (2020). *Perpajakan: Teori dan Praktik*. Bandung : Alfabeta.
- Togatorop, I. B. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Minat Mahasiswa AKuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak .
- Trochim, W. (2006). *The Research Methods Knowledge Base*. Cengage Learning.
- Yolla Anjani, S. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajal, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa .

Yusran Rahman, J. S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Kemampuan Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir DIBidang Pajak (Studi Kasus Universitas Muslim Indonesia).